

ABSTRAK

Peran Kelompok Tani Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Petani Padi Di
nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak
Kabupaten Lima Puluh Kota

Oleh : Sefrimon

(Di bawah bimbingan Dr. Asnawi, MS dan Ir. Fuad Madariza, M.Sc)

Pada hakekatnya kelompok tani adalah organisasi yang memiliki fungsi sebagai media musyawarah petani. Di samping itu, organisasi ini juga memiliki peran dalam akselerasi kegiatan program pembangunan pertanian. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani.

Secara konseptual peran kelompok tani lebih merupakan suatu gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan kesepakatan anggotanya. Kegiatan tersebut dapat berdasarkan jenis usaha, atau unsur-unsur subsistem agribisnis, seperti pengadaan sarana produksi, pemasaran, pasca panen, pengolahan hasil panen dan sebagainya. Pemilihan kegiatan kelompok tani ini sangat tergantung pada kesamaan kepentingan, sumberdaya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan keserasian hubungan antar petani, sehingga dapat merupakan faktor pengikat untuk kelestarian kehidupan berkelompok, dimana tiap anggota kelompok dapat merasa memiliki dan menikmati manfaat sebesar-besarnya dari kelompok tani.

Di nagari Sungai Kamuyang kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota terdapat banyak kelompok tani dengan berbagai jenis komoditi, kelompok tani padi, ternak dan sebagainya. Namun yang paling dominan adalah kelompok tani dengan komoditi padi, karena memang nagari Sei Kamuyang merupakan salah satu nagari sentra penghasil padi di Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Keberadaan kelompok tani seharusnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, namun masih banyak tingkat kesejahteraan petani padi masih stagnan walaupun mereka juga anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan petani masuk sebagai anggota kelompok tani, mengetahui tingkat pendapatan usahatani petani padi dan untuk mengetahui beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan usahatani petani padi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 38,34% dari jumlah petani sampel sebanyak 60 orang, mempunyai alasan menjadi anggota kelompok tani, adalah karena mereka menginginkan bantuan dari pemerintah atau pihak yang berwenang. Rata-rata pendapatan usahatani petani padi dari seluruh petani sampel di nagari Sungai Kamuyang, adalah sebesar Rp. 2.886.834,- per musim tanam. Rata-rata pendapatan usahatani petani padi dari sampel sebagai anggota kelompok tani maju di nagari sungai Kamuyang, adalah sebesar Rp. 3.183.870,- per musim tanam dan rata-rata pendapatan usahatani petani padi dari sampel sebagai anggota kelompok tani belum maju di nagari sungai Kamuyang, adalah sebesar Rp. 2.702.187,- per musim tanam.

Berdasarkan Uji t Student perbandingan besarnya rata-rata pendapatan usahatani padi dari sampel sebagai anggota kelompok tani maju dan rata-rata

pendapatan usahatani padi dari sampel sebagai anggota kelompok tani belum maju tidak berbeda nyata pada taraf kepercayaan 5% (t hitung < t tabel), hal ini berarti status keanggotaan kelompok tani tidak mempengaruhi pendapatan petani. Faktor-faktor yang berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan petani padi di Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak, Kabupaten Lima Puluh Kota adalah status sosial dan besarnya produksi.

